

ABSTRAK

Biblioterapi adalah terapi mental yang menggunakan media buku. Samuel Crothers mengenalkan biblioterapi di dunia perpustakaan pada tahun 1916. Biblioterapi sudah diterapkan di Indonesia contohnya di perpustakaan khusus Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta. Di Yogyakarta biblioterapi diterapkan untuk anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Biblioterapi di YKAKI diberikan kepada anak usia 2-6 tahun dengan menggunakan metode *storytelling*. Penelitian ini akan mengkaji tentang proses penerapan biblioterapi untuk anak penderita kanker dengan metode *storytelling* di YKAKI Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan secara rinci proses biblioterapi untuk anak penderita kanker dari buku *self-help* dengan metode *storytelling*. (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses biblioterapi tersebut. penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Informan berjumlah 5 orang yang terdiri dari guru dan orang tua pendamping anak kanker.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan biblioterapi berfokus pada alih wahana. Alih wahana dalam proses biblioterapi menggunakan *storytelling* pada anak kanker berarti mentransformasikan suatu medium, seperti teks tertulis, menjadi bentuk atau pengalaman baru yang lebih menarik dan interaktif. Alih wahana ini dapat membuat cerita lebih mudah dipahami dan dihayati oleh anak-anak, serta dapat mendukung proses penyembuhan dan penguatan mental mereka. Proses biblioterapi dilakukan oleh guru di YKAKI. Proses penerapan biblioterapi di YKAKI dilakukan melalui beberapa tahap yaitu identifikasi masalah, seleksi buku, pendalaman materi, pengenalan tema dan karakter, implementasi biblioterapi dengan metode *storytelling*, evaluasi, dan tindak lanjut. Dalam penerapan biblioterapi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor standar, profesi, kesibukan, keahlian, fasilitas, pribadi, kepedulian, dan empati.

Kata Kunci: Biblioterapi, alih wahana, anak kanker, storytelling.

ABSTRACT

Bibliotherapy is a mental therapy that uses books as a medium. Samuel Crothers introduced bibliotherapy to the library world in 1916. Bibliotherapy has been implemented in Indonesia, for example, in the special library of Cipto Mangunkusumo Hospital Jakarta. In Yogyakarta, bibliotherapy is applied to children with cancer at the Indonesian Children's Cancer Foundation (YKAKI). Bibliotherapy at YKAKI is provided to children aged 2-6 years using the storytelling method. This study will examine the process of implementing bibliotherapy for children with cancer using the storytelling method at YKAKI Yogyakarta.

The objectives of this study are: (1) to describe in detail the process of bibliotherapy for children with cancer using self-help books with the storytelling method, and (2) to identify the factors that influence the bibliotherapy process. This study uses a case study research method with a qualitative approach. The sampling technique uses purposive sampling. The informants consist of 8 people, including teachers, parents of children with cancer, and children with cancer.

Research results show that the process of implementing bibliotherapy focuses on media transformation. Media transformation in the bibliotherapy process using storytelling for children with cancer means transforming a medium, such as written text, into a new and more engaging, interactive form or experience. This transformation can make the story easier for children to understand and relate to, and it can support their healing process and mental strengthening. The bibliotherapy process is carried out by teachers at YKAKI. The implementation of bibliotherapy at YKAKI is conducted through several stages: problem identification, book selection, material deepening, introduction of themes and characters, bibliotherapy implementation through storytelling methods, evaluation, and follow-up. Several factors influence the implementation of bibliotherapy, including standard factors, professional factors, busyness, skills, facilities, personal factors, care, and empathy.

Keywords: Bibliotherapy, media adaptation, children with cancer, storytelling.